

Global Sentiment

Sentimen global pagi ini dipengaruhi oleh risiko geopolitik dan arah kebijakan bank sentral sebagai fokus utama. Gangguan pelayaran di Timur Tengah belum menunjukkan normalisasi, dengan hanya 3 kapal komersial melintasi Selat Hormuz, sementara aktivitas di Bab el-Mandeb juga menurun. Kondisi ini menunjukkan risiko supply chain dan biaya pengiriman masih tinggi meski tekanan harga energi sempat mereda, sehingga risiko inflasi dari sisi biaya belum sepenuhnya hilang. Dari AS, Initial Jobless Claims turun menjadi 196K (Prior: 206K), tetapi Housing Starts melemah menjadi 1.275 juta (Prior: 1.309 juta), menceceminkan pasar tenaga kerja yang masih resilien sementara sektor sensitif suku bunga mulai tertekan. Di Jepang, inflasi tetap 1.9% (Prior: 1.9%) dan core inflation turun menjadi 1.7% (Prior: 1.8%), sedikit mengurangi urgensi pengetatan agresif menjelang keputusan BoJ. Fokus pasar kini tertuju kepada keputusan BoJ terhadap kenaikan suku bunga. Langkah yang lebih hawkish berpotensi memperkuat Yen dan memicu unwinding carry trade, sementara guidance yang lebih gradual dapat menjaga risk appetite global.

Domestic Sentiment

Fokus pasar domestik beralih pada kredibilitas fiskal di bawah Menteri Keuangan baru Suahasil Nazara, setelah DPR mulai membahas kemungkinan perubahan batas deficit APBN 3% PDB dan batas utang 60% PDB. Pembahasan masih tahap awal, tetapi isu ini membuat investor menilai apakah ruang fiskal yang lebih fleksibel nantinya tetap disertai guardrail yang menjaga disiplin anggaran dan biaya pembiayaan SBN. Dari sisi penerimaan, pemerintah juga mempercepat implementasi pemungutan pajak e-commerce menjadi 1 Oktober, setelah sebelumnya ditunda karena kekhawatiran terhadap daya beli; kebijakan ini dapat memperkuat basis penerimaan, namun dampaknya terhadap merchant digital dan konsumsi tetap perlu dicermati. Sementara itu, lelang SVBI menerima penawaran US\$315 juta dan memenangkan US\$235 juta, seluruhnya pada tenor satu bulan, menunjukkan preferensi pelaku pasar terhadap instrumen valas berdurasi pendek di tengah ketidakpastian suku bunga global. Ke depan, konsistensi kebijakan fiskal dan perkembangan capital flow menjadi fokus utama, terutama ketika suku bunga global tetap tinggi dan risiko rotasi dana dari emerging market masih terbuka.

Historikal

USD/IDR	16-Sep	17-Sep	Δ %
Opening	17,735	17,755	+0.37%
Highest	17,740	17,770	+0.20%
Lowest	17,690	17,740	+0.14%
Closing	17,680	17,740	-0.03%
JISDOR	17,712	17,53	+0.14%

Currency	16-Sep	17-Sep	Δ %
USD/IDR	17,680	17,740	+0.34%
EUR/IDR	20,418	20,354	-0.31%
SGD/IDR	13,891	13,906	+0.10%
JPY/IDR	114.08	113.95	-0.12%

Price Index Update

Commodity	16-Sep	17-Sep	Δ%
Crude Oil (WTI)	102.43	101.91	-0.51%
Coal	144.75	144.65	-0.07%
Nickel	16,167	16,290	+0.76%
Copper	643	659	+2.41%
CPO	1580	1580	0.00%

Safe Haven	16-Sep	17-Sep	Δ%
Gold	4,264	4,342	+1.83%
UST 10Y	5.02	4.93	-1.83%
USD/JPY	156.26	155.97	-0.19%
USD/CHF	0.8257	0.8246	-0.13%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jumat 18/09: **17.680–17.780**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	16/09	16/09	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.98	6.97	-1 bps	95.72 / 95.94	6.84 / 6.69
FR0108 (10Y)	7.14	7.13	-1 bps	95.50 / 95.80	7.14 / 7.06
FR0106 (15Y)	7.20	7.19	-1 bps	99.33 / 99.57	7.18 / 7.14
FR0107 (20Y)	7.19	7.18	-1 bps	99.23 / 99.58	7.19 / 7.16

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
17 Sep-26	US	Fed Interest Rate Decision	Aug	4%	4%	3.75%	--
17 Sep-26	US	Building Permits Prel	Aug	1.41 M	1.394 M	1.433 M	--
17 Sep-26	US	Housing Starts	Aug	1.31 M	1.275 M	1.309 M	--
18 Sep-26	JP	Inflation Rate YoY	Aug	--	1.9%	1.8%	--
18 Sep-26	JP	BoJ Monetary Policy Statement	--	--	--	--	--
18 Sep-26	JP	BoJ Interest Rate Decision	Aug	1.25%	--	1%	--
21-Sep-26	CN	Loan Prime Rate 5Y	Se[	--	--	3.5%	--